

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di SMP Negeri 3 Pariaman tentang hubungan komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri peserta didik SMP Negeri 3 Pariaman dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal peserta didik di SMP Negeri 3 Pariaman adalah kategori tinggi terdapat 11 atau 14 % peserta didik, kemudian yang masuk dalam kategori sedang diperoleh 56 atau 70% peserta didik, yang masuk dalam kategori rendah diperoleh 13 atau 16% peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta didik di SMP Negeri 3 Pariaman memiliki komunikasi interpersonal pada kategori sedang yaitu 56 peserta didik atau 70%.
2. Penyesuaian diri peserta didik di SMP Negeri 3 Pariaman adalah 16 atau 20% peserta didik yang berada pada kategori tinggi, 55 atau 59% peserta didik yang berada pada kategori sedang, 9 atau 11% peserta didik yang berada pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta didik di SMP Negeri 3 Pariaman memiliki penyesuaian diri pada kategori sedang yaitu 55 peserta didik atau 69%.
3. Hubungan komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri peserta didik adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan atau berarti antara komunikasi interpersonal terhadap hubungan dengan penyesuaian diri peserta didik di SMP Negeri 3 Pariaman. Hasil penelitian mengungkapkan

bahwa komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri peserta didik di SMP Negeri 3 Pariaman memiliki hubungan positif dengan koefisien korelasi sebesar 0,539. Ini menandakan hipotesis diterima yaitu ada hubungan yang signifikan atau terdapat hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri peserta didik di SMP Negeri 3 Pariaman. Jadi dapat disimpulkan apabila komunikasi interpersonal peserta didik baik maka penyesuaian diri peserta didik akan semakin baik pula begitu sebaliknya jika komunikasi interpersonal peserta didik tidak baik maka penyesuaian diri peserta didik akan tidak baik pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian tentang hubungan komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri peserta didik SMP Negeri 3 Pariaman, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Peserta didik agar dapat meningkatkan komunikasi interpersonalnya lebih baik lagi baik dengan para majelis guru maupun dengan teman sebaya.
2. Guru Bimbingan dan Konseling penelitian ini dapat dijadikan sebagai *need assessment* untuk merancang program layanan bimbingan dan konseling. 13 peserta didik yang berada pada kategori komunikasi interpersonal yang rendah untuk dapat diberikan layanan konseling individual. 56 peserta didik yang berada pada kategori sedang dan 13 peserta didik pada kategori tinggi dapat diberikan layanan BK dengan format klasikal seperti layanan informasi, layanan orientasi dan layanan penguasaan konten atau dapat

juga dibagi menjadi kelompok-kelompok khusus untuk diberilakan layanan bimbingan dan konseling kelompok. 9 peserta didik yang berada pada kategori penyesuaian diri yang rendah untuk dapat diberikan layanan konseling individual. 55 peserta didik yang berada pada kategori sedang dan 16 peserta didik pada kategori tinggi dapat diberikan layanan BK dengan format klasikal seperti layanan informasi, layanan orientasi dan layanan penguasaan konten atau dapat juga dibagi menjadi kelompok-kelompok khusus untuk diberilakan layanan bimbingan dan konseling kelompok.

3. Kepala Sekolah, diharapkan dapat menyediakan dan meningkatkan sarana pengembangan potensi peserta didik seperti ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan peserta didik memiliki kesibukan dan menyalurkan potensi yang dimilikinya ke arah yang positif.
4. Peneliti selanjutnya, dapat meneliti variabel lain seperti konsep diri, aktualisasi diri, persepsi diri dihubungkan dengan komunikasi interpersonal ataupun penyesuaian diri.